BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam pengembangan produk ini mengacu pada model penelitian *ADDIE*, yaitu lima tahap pengembangan, antara lain *analysis* (analisis). *Design* (perancangan), *developement (*pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi) untuk mengetahui penilaian media menurut ahli media, ahli materi dan praktisi pembelajaran.. Lima tahap pengembangan meliputi:

1. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap awal, peneliti menganalisis kebutuhan dengan melakukan observasi di SMA Negeri 1 Ciomas. Peneliti mengamati langsung kegiatan belajar mengajar di kelas X IPA 5 pada mata pelajaran PAI. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, pembelajaran masih terpusat pada buku paket yang dimiliki guru dan LKS yang dimiliki siswa sehingga banyak siswa yang merasa bosan dan kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada tahap kedua peneliti mendapatkan informasi dari sekolah melalui wawancara langsung dengan guru PAI kelas X SMA Negeri 1 Ciomas mengenai media pembelajaran dan ketersediaan fasilitas di lingkungan sekolah. Dari hasil wawancara diketahui bahwa

pembelajaran yang dilakukan belum menggunakan bantuan media dalam proses belajar tetapi hanya menggunakan buku teks, LKS dan buku paket. Kemudian sekolah juga memiliki proyektor yang bisa dipakai bergantian oleh guru-guru yang membutuhkan dan siswa-pun diperbolehkan membawa HP atau android. Kondisi tersebut menunjang penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan media pembelajaran e-learning berbasis google classroom.

Berdasarkan hasil analisis, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat mempermudah dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Media yang dikembangkan yaitu media yang membuat siswa aktif dan tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Google classroom dikembangkan agar siswa aktif dalam proses belajar mengajar juga pemilihan pengembangan media ini, untuk memanfaatkan fasilitas sekolah dan fasilitas yang siswa miliki (hp atau android)

Setelah dilakukan observasi di sekolah, dapat diambil garis besar dalam tahap analisis yaitu:

a. Analisis Kebutuhan Siswa

Setelah observasi dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa membutuhkan kegiatan pembelajaran yang tidak

membosankan sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

b. Analisis Materi Pembelajaran

Analisis materi pembelajaran meliputi penentuan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan siswa. Peneliti mengumpulkan referensi berupa silabus mata pelajaran PAI dan buku-buku yang berkaitan dengan materi yang dibutuhkan dalam pengembangan media pembelajaran.

2. *Design* (Perancangan)

Melihat permasalahan dan fasilitas yang terdapat di sekolah, selanjutnya peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang digunakan adalah *fully online* (online penuh) yang memanfaatkan penggunaan *google classroom.* Perangkat pembelajaran yang dibuat menggunakan model pembelajaran *fully online* yang semua interaksi pembelajaran dan penyampaian bahan ajar terjadi secara online.

Peneliti menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang diperlukan. Perangkat pembelajaran yang diperlukan yaitu:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
b. Bahan ajar berupa dokumen dan video yang dimuat dalam *google classroom* yang berisi materi berbusana muslim
c. Tugas dan *Game* (kuis) yang dimuat dalam google classroom tentang materi berbusana muslim. Adapun cara untuk memulai *game* atau kuisnya adalah dengan meng-klik link sebagai berikut: https://www.educandy.com/site/resource.php?activity-code=4040c

Media yang digunakan yaitu *google classroom* diatur agar dapat digunakan sebagai sumber belajar dan sarana pendistribusian bahan ajar, tugas dan kuis untuk siswa kelas X IPA 5.

Di dalam tahap desain ini juga disusun instrumen validasi kelayakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* yang merupakan produk yang dikembangkan oleh peneliti.

Adapun dalam penelitian ini validasi berupa angket daftar isian *(check list)* untuk ahli media dan ahli materi. Pada tahap ini dimulai dengan penyusunan kisi-kisi angket dan penyusunan angket. Hasil dari tahap ini adalah penilaian terhadap aspek media dan aspek materi terhadap kualitas yang ada dalam media pembelajaran yang dikembangkan.

Validator ahli media dalam penelitian ini yaitu Birru Muqdamien M. Kom, salah satu dosen UIN SMH Banten. Sedangkan validator ahli dalam aspek materi yaitu Abdul Qodir, M.Pd. I, salah satu dosen UIN SMH Banten dan Elisah, S. Pd. I, guru PAI kelas X SMA Negeri 1 Ciomas.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan pembuatan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom.* Pada tahap ini yang perlu dilakukan adalah beberapa hal antara lain: pengetikan materi, pembuatan tugas dan *game* / kuis yang akan dimuat dalam *google classroom.* Tampilan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* pada materi berbusana muslim adalah sebagai berikut:

a. Tampilan awal

Gambar 11. Tampilan Awal Membuat Akun *Google Classroom*

b. Tampilan menu

1) Menu anggota

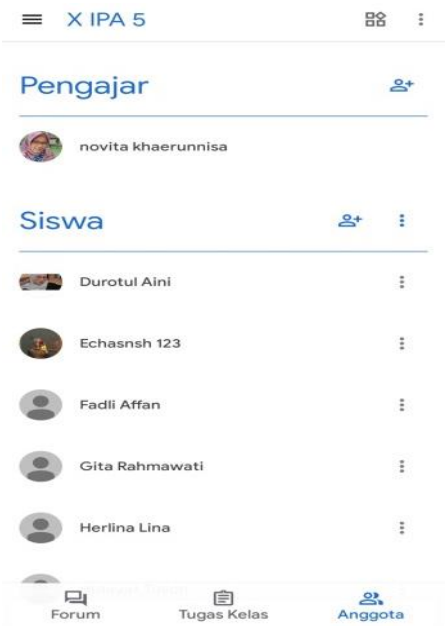

Gambar 12. Tampilan Menu Anggota

2) Menu tugas kelas

Gambar 13. Tampilan Menu Tugas Kelas

3) Menu materi pada forum

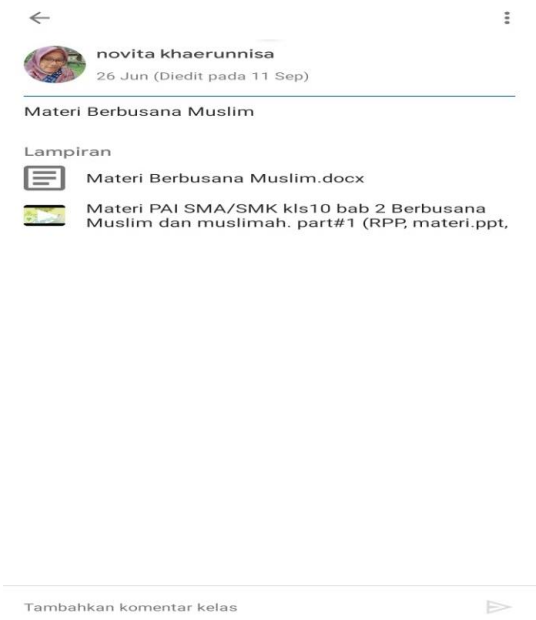

Gambar 14. Tampilan Menu Materi Pada Forum

c. Tampilan Game

1) Menu awal

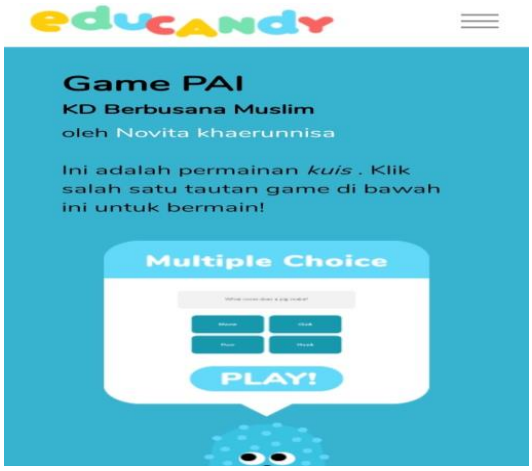

Gambar 15. Menu Awal Tampilan Game

2) Tampilan soal kuis jawaban benar

Gambar 16. Tampilan Soal Kuis Jawaban Benar

3) Tampilan soal kuis jawaban salah

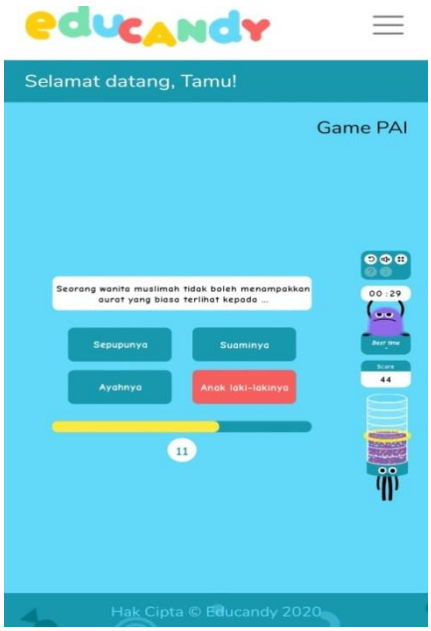

Gambar 17. Tampilan Soal Kuis Jawaban Salah

Media tersebut kemudian dilanjutkan ke tahap validasi atau penilaian para ahli.

a. Pengembangan Produk Menurut Ahli Media

Ahli media yang menjadi narasumber untuk menilai media dalam penelitian ini adalah Birru Muqdamien, M. Kom., Beliau adalah Dosen yang mengajar mata kuliah Media Teknologi Pembelajaran di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Paparan deskriptif hasil validasi ahli media terhadap produk pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* ditunjukkan melalui metode kuisioner dengan instrument angket sehingga menghasilkan data kuantitatif dan data kualitatif

1) Data kuantitatif

Paparan data kuantitatif dari hasil validasi ahli media dapat dilihat pada halaman lampiran **Tabel 4.1 Hasil Penlilaian Ahli Media**

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner penilaian produk, adalah sebagai berikut:

a) Skor 5 untuk sangat baik
b) Skor 4 untuk baik
c) Skor 3 untuk cukup
d) Skor 2 untuk kurang

e) Skor 1 untuk sangat kurang

Paparan data hasil penilaian dari ahli media terhadap pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* adalah sebagai berikut:

a) File aplikasi tidak besar MB nya
b) Aplikasi tidak berjalan lambat
c) Aplikasi mudah digunakan
d) Pengoperasian sederhana
e) Aplikasi tidak berhenti saat pengoperasian
f) Kreatif dalam menuangkan ide dan gagasan
g) Tampilan yang digunakan dalam aplikasi menarik
h) Tulisan dapat dibaca dengan baik
i) Tombol sederhana
j) Warna sudah tepat

Berdasarkan penilaian dari ahli media terhadap pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* sebagaimana dicantumkan di atas, maka dapat dihitung persentase tingkat validasi media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* sebagai berikut:

$$\mathbf{P} = \frac{\sum \mathbf{x}}{\mathbf{SMI}} \times \mathbf{100\%}$$

$$\mathbf{P} = \frac{\mathbf{41}}{\mathbf{50}} \times \mathbf{100}\%$$

$$\mathbf{P = 82\%}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukan persentase tingkat validasi 82%. Sesuai dengan kriteria kualifikasi skor persentase tingkat pencapaian 82% berada pada kualifikasi baik.

2) Data Kualitatif

Paparan data kualitatif dari hasil validasi berdasarkan pada kritik dan saran oleh ahli media adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kritik dan saran Ahli Media

Nama Validator Ahli Media	Kritik dan Saran
Birru Muqdamien, M.kom	Akan lebih baik jika pewarnaan kontras dengan latar belakang

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dari kritik dan saran ahli media perlu dilakukan perbaikan dengan menambahkan pewarnaan kontras dengan latar belakang agar dapat terlihat lebih indah dan menarik untuk siswa.

b. Pengembangan Produk Menurut Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi narasumber penilaian dalam penelitian dan pengembangan ini adalah Abdul Qodir M.Pd. I., Beliau adalah

dosen yang mengajar di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maulana Hasanuddin Banten. Paparan deskriptif hasil validasi ahli materi terhadap produk pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* ditunjukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket sehingga menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif

1) Data Kuantitatif

Paparan data kuantitatif dari hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada halaman lampiran **Tabel 4.3 Hasil Penilaian Ahli Materi**

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner penilaian produk, adalah sebagai berikut:

a) Skor 5 untuk sangat baik
b) Skor 4 untuk baik
c) Skor 3 untuk cukup
d) Skor 2 untuk kurang
e) Skor 1 untuk sangat kurang

Paparan data hasil penilaian dari ahli media terhadap pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* adalah sebagai berikut:

a) Kesesuaian materi dengan KD dan tujuan pembelajaran
b) Materi yang disampaikan dalam media lengkap
c) Materi disampaikan secara sistematis
d) Materi yang disampaikan mudah dipahami
e) Soal dirumuskan dengan jelas
f) Soal didalam media lengkap
g) Soal sesuai teori dan konsep
h) Media meningkatkan pemahaman siswa
i) Materi yang disajikan menarik
j) Siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar

Berdasarkan penilaian dari ahli materi terhadap pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* sebagaimana dicantumkan di atas, maka dapat dihitung persentase tingkat validasi media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* sebagai berikut:

$$\mathbf{P} = \frac{\sum \mathbf{x}}{\mathbf{SMI}} \times \mathbf{100\%}$$

$$\mathbf{P} = \frac{\mathbf{41}}{\mathbf{50}} \times \mathbf{100}\%$$

$$\mathbf{P = 82\%}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukan persentase tingkat validasi 82%. Sesuai dengan kriteria kualifikasi skor

persentase tingkat pencapaian 82% berada pada kualifikasi baik.

2) Data Kualitatif

Paparan data kualitatif dari hasil validasi berdasarkan pada kritik dan saran oleh ahli materi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Kritik dan saran Ahli Materi

Nama Validator Ahli Materi	Kritik dan Saran
Abdul Qodir, M. Pd. I	KD perlu untuk dicantumkan dan untuk soal hendaknya disesuaikan dengan KD yang diharapkan

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dari kritik dan saran ahli materi, perlu dilakukan perbaikan dengan mencantumkan KD dalam media pembelajaran dan untuk soal diusahakan agar sesuai dengan KD yang diharapkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Pengembangan produk menurut praktisi pembelajaran

Praktisi pembelajaran yang menjadi narasumber penilaian dalam penelitian dan pengembangan ini adalah Elisah, S.Pd.I., Beliau adalah guru yang mengajar mata pelajaran PAI di kelas X SMA Negeri 1 Ciomas. Paparan deskriptif hasil validasi praktisi pembelajaran terhadap produk pengembangan media pembelajaran *e*-

learning berbasis *google classroom* ditunjukkan melalui metode kuisioner dengan instrument angket sehingga menghasilkan data kuantitatif dan data kualitatif

1) Data Kuantitatif

Paparan data kuantitatif dari hasil validasi praktisi pembelajaran dapat dillihat pada halaman lampiran **Tabel 4.5 Hasil Penilaian Praktisi Pembelajaran**

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner penilaian produk, adalah sebagai berikut:

a) Skor 5 untuk sangat baik
b) Skor 4 untuk baik
c) Skor 3 untuk cukup
d) Skor 2 untuk kurang
e) Skor 1 untuk sangat kurang

Paparan data hasil penilaian dari ahli media terhadap pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* adalah sebagai berikut:

a) Kesesuaian materi dengan KD dan tujuan pembelajaran
b) Materi yang disajikan sistematis
c) Materi yang disajikan mudah dipahami

d) Cakupan materi berkaitan dengan sub tema yang akan dibahas

e) Kejelasan uraian materi

f) Kemudahan penggunaan media

g) Teks dapat terbaca dengan baik

h) Tombol sederhana

i) Efektivitas penggunaan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa

j) Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa

Berdasarkan penilaian dari praktisi pembelajaran terhadap pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* sebagaimana dicantumkan di atas, maka dapat dihitung persentase tingkat validasi media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* sebagai berikut:

$$\mathbf{P} = \frac{\sum \mathbf{x}}{\mathbf{SMI}} \times \mathbf{100\%}$$

$$\mathbf{P} = \frac{\mathbf{49}}{\mathbf{50}} \times \mathbf{100}\%$$

$$\mathbf{P = 98\%}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukan persentase tingkat validasi 98%. Sesuai dengan kriteria kualifikasi skor persentase tingkat pencapaian 98% berada pada kualifikasi sangat baik.

3) Data Kualitatif

Paparan data kualitatif dari hasil validasi berdasarkan pada kritik dan saran oleh ahli materi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Kritik dan saran Ahli Praktisi Pembelajaran

Nama Validator Ahli Materi	Kritik dan Saran
sah, S. Pd. I	ateri dan soal sudah baik. Saran saya hendaknya materi lebih disederhanakan.

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dari kritik dan saran praktisi pembelajaran bahwa materi dan soal sudah baik hanya saja perlu dilakukan perbaikan yaitu penyederhanaan materi.

4. *Implementation* (Implementasi)

Implementasi merupakan tahap yang dilakukan setelah media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* direvisi dengan baik yaitu melakukan implementasi kepada siswa dengan uji coba skala kecil. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* yang telah dikembangkan dengan cara memberikan angket kepada siswa. Angket yang diberikan terdiri dari 5 skala penilaian yaitu 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup), 2 (kurang), dan 1(sangat kurang).

Data diambil dari kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Ciomas yang melibatkan 10 orang siswa yang dipilih berdasarkan saran dari guru. Proses pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Adapun perolehan hasil respon siswa dalam skala kecil adalah dapat dilihat pada halaman lampiran **Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Skala Kecil**.

Paparan data hasil respon siswa terhadap media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* adalah sebagai berikut:

1) Desain media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* menarik. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 86 %
2) Media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* mudah digunakan. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 88 %
3) Dengan adanya media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* dapat memberikan motivasi dalam pembelajaran PAI. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 92 %

4) Media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* mendukung untuk lebih menguasai materi. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 84 %
5) Materi yang disajikan dalam *google classroom* mudah dipahami. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 86 %
6) Bentuk, model dan ukuran huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 88 %
7) Gambar dalam media dapat dilihat dengan jelas. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 92 %
8) Media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* dapat memberi semangat dalam belajar. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 84 %
9) Petunjuk dalam media mudah dipahami. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 88 %
10) Media yang digunakan sangat menyenangkan. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 88 %

Hasil penelitian siswa pada tahap implementasi sebanyak 10 siswa, kemudian dihitung untuk memperoleh persentase tingkat validasi media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* sebagai berikut:

$$\mathbf{P} = \frac{\sum \mathbf{x}}{\mathbf{SMI}} \times \mathbf{100\%}$$

$$\mathbf{P} = \frac{\mathbf{438}}{\mathbf{500}} \times \mathbf{100}\%$$

P = 87.6 %

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, diperoleh persentase sebesar 87.6 %. Sesuai dengan kriteria kualifikasi skor persentase tingkat pencapaian 87.6 % berada pada kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukan bahwa respon siswa pada tahap implementasi atau uji coba kelompok kecil yaitu sangat baik, terhadap media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom.*

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan tahap akhir dari langkah pengembangan model *ADDIE.* Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba lapangan dalam skala besar yaitu dengan memberi angket kepada siswa untuk mengetahui responnya terhadap media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* yang telah dikembangkan sehingga dapat disimpulkan media yang telah dikembangkan layak atau tidak untuk digunakan.

Data diambil dari semua siswa kelas X IPA 5 SMA Negeri 1 Ciomas yang terdiri dari 36 siswa. Adapun paparan perolehan hasil respon siswa terhadap media pembelajaran *e-learning* berbasis

google classroom dapat dilihat pada halaman lampiran **Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Skala Besar**

Paparan data hasil respon siswa terhadap media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* adalah sebagai berikut:

1) Desain media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* menarik. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 87.82 %
2) Media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* mudah digunakan. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 88.8 %
3) Dengan adanya media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* dapat memberikan motivasi dalam pembelajaran PAI. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 90 %
4) Media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* mendukung untuk lebih menguasai materi. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 88.3 %
5) Materi yang disajikan dalam *google classroom* mudah dipahami. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 91.1 %
6) Bentuk, model dan ukuran huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 91.1 %
7) Gambar dalam media dapat dilihat dengan jelas. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 90 %

8) Media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* dapat memberi semangat dalam belajar. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 88.8 %
9) Petunjuk dalam media mudah dipahami. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 91.1 %
10) Media yang digunakan sangat menyenangkan. Dari pernyataan tersebut, diperoleh penilaian 91.1 %

Hasil penelitian siswa pada tahap evaluasi sebanyak 36 siswa, kemudian dihitung untuk memperoleh persentase tingkat validasi media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* sebagai berikut:

$$\mathbf{P} = \frac{\sum \mathbf{x}}{\mathbf{SMI}} \times \mathbf{100\%}$$

$$\mathbf{P} = \frac{\mathbf{1617}}{\mathbf{1800}} \times \mathbf{100}\%$$

P = 89.83 %

Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, diperoleh persentase sebesar 89.83 %. Sesuai dengan kriteria kualifikasi skor persentase tingkat pencapaian 89.83 % berada pada kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukan bahwa respon siswa pada tahap evaluasi yaitu sangat baik, terhadap media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom.*

Pada tahap ini, peneliti juga melakukan evaluasi

berbentuk *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Adapun perolehan hasil belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada halaman lampiran **Tabel 4.9 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test***

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan sebuah perbedaan yaitu sebagai berikut:

a. Hasil *pre-test* (sebelum) menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\textbf{Mean} = \frac{2505}{36}$$

$$\textbf{Mean} = 69.58$$

b. Hasil *post-test* (setelah) menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\textbf{Mean} = \frac{3160}{36}$$

$$\textbf{Mean} = 87.77$$

Hasil belajar siswa diukur melalui test tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal yang diikuti oleh 36 siswa. Hasil analisis data *pre-test* diperoleh skor rata-rata nilai sebesar 69.58 dan rata-rata nilai *post-test* hasil belajar siswa diperoleh sebesar 87.77. Selanjutnya rata-rata nilai *gain* hasil belajar siswa sebesar 18.19 dan untuk nilai *N-Gain* hasil belajar siswa sebesar 0.6 dengan kategori sedang. Deskripsi hasil uji *gain* terdapat pada lampiran **Tabel 4.10 Hasil Uji *Gain.***

B. PEMBAHASAN

1. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis *Google classroom* pada Materi Berbusana Muslim di SMA Negeri 1 Ciomas

Penelitian yang berjudul pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* untuk meningkatkan hasil belajar siswa (studi di kelas X SMA Negeri 1 Ciomas) ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* pada materi berbusana muslim. Untuk mencapai tujuan tersebut maka media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* ini dikembangkan dengan menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design*

(perancangan), *developement (*pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi)

Tahap pertama *analysis* (analisis), pada tahap ini peneliti mendapatkan informasi dari sekolah melalui wawancara langsung dengan guru PAI kelas X SMA Negeri 1 Ciomas mengenai media pembelajaran dan ketersediaan fasilitas di lingkungan sekolah. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan belum menggunakan bantuan media dalam proses belajar tetapi hanya menggunakan buku teks, LKS dan buku paket. Kemudian sekolah juga memiliki proyektor yang bisa dipakai bergantian oleh guru-guru yang membutuhkan dan siswa-pun diperbolehkan membawa HP atau android. Kondisi tersebut menunjang penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan media pembelajaran e-learning berbasis google classroom. Berdasarkan hasil analisis, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat mempermudah dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Media yang dikembangkan yaitu media yang membuat siswa aktif dan tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Google classroom dikembangkan agar siswa aktif dalam proses belajar mengajar juga

pemilihan pengembangan media ini, untuk memanfaatkan fasilitas sekolah dan fasilitas yang siswa miliki (hp atau android)

Tahap kedua yaitu *design* (perancangan), pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang diperlukan. Perangkat pembelajaran yang diperlukan yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar berupa dokumen dan video, serta tugas dan *game* (kuis) yang dimuat dalam *google classroom* tentang materi berbusana muslim

Tahap ketiga yaitu *development* (pengembangan), pada tahap ini peneliti mulai membuat media seperti pengetikan materi, tugas, kuis *(game)* dan absensi yang akan dimuat dalam *google classroom.* Setelah mengembangkan media, selanjutnya peneliti melakukan validasi media pada para ahli untuk memproleh kritik dan saran dari validator. Validasi oleh para ahli dilakukan dengan tujuan mengetahui kualitas produk dan mengetahui kelayakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classrom* untuk digunakan di sekolah. Proses validasi media dilakukan oleh tiga validator antara lain ahli media, ahli materi dan praktisi pembelajaran.

Hasil validasi yang diperoleh dari validator selanjutnya dianalisis, penilaian ahli media masuk dalam kategori baik dengan skor 82 %

ahli materi masuk dalam kategori baik dengan skor 82 % praktisi pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik dengan skor 98 %.

Tahap keempat yaitu *implementation* (implementasi), pada tahap ini dilakukan uji coba skala kecil dengan memberi angket kepada 10 orang siswa yang dipilih berdasarkan saran dari guru. Hasil penilaian pada tahap ini masuk dalam kategori sangat baik dengan skor 87.6%

Tahap kelima yaitu *evaluation* (evaluasi), pada tahap ini dilakukan uji coba lapangan dengan skala besar yaitu memberi angket kepada 36 orang siswa dalam satu kelas. Hasil penilaian pada tahap ini masuk dalam kategori sangat baik dengan skor 89.83%.

2. Kelayakan penggunaan Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis *Google classroom* pada Materi Berbusana Muslim di SMA Negeri 1 Ciomas

Pada tahap pengembangan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* diperoleh hasil validasi dari tiga validator antara lain ahli media masuk dalam kategori baik dengan skor 82 % ahli materi masuk dalam kategori baik dengan skor 82 % praktisi pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik dengan skor 98 %. Peneliti melakukan uji coba skala kecil dengan memberi angket kepada 10 orang siswa yang dipilih berdasarkan saran dari guru, hasil penilaian pada tahap ini masuk dalam kategori sangat baik dengan

skor 87.6%. Kemudian uji coba lapangan dengan skala besar yaitu dengan memberi angket kepada 36 orang siswa dalam satu kelas, hasil penilaian pada tahap ini masuk dalam kategori sangat baik dengan skor 89.83%.

3. Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Pembelajaran *E-learning* Berbasis *Google classroom* pada Materi Berbusana Muslim di SMA Negeri 1 Ciomas

Hasil belajar siswa rata-rata nilai *pre-test* adalah 69.58 dan nilai *post-test* adalah 87.77. Kemudian untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran digunakan rumus *N-Gain* sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{Spost - Spre}{Smax - Spre}$$

$$= \frac{87.77 - 69.58}{100 - 69.58}$$

$$= \frac{18.19}{30.42}$$

$$= 0.6$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus diatas diketahui rata-rata nilai *gain* hasil belajar siswa sebesar 18.19 dan untuk nilai *N-Gain* hasil belajar siswa sebesar 0.6 dengan kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data diatas diketahui bahwa media

pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat berdasarkan perolehan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* dengan jumlah rata-rata *pre-test* lebih rendah dibandingkan dengan *post-test*, yaitu 69.58<87.77. Kemudian pada hasil analisis uji *gain* ternormalisasi *(N-Gain)* diperoleh rata-rata nilai *gain* hasil belajar siswa sebesar 18.19 dan untuk nilai *N-Gain* hasil belajar siswa sebesar 0.6 dengan kategori sedang.

Menurut perbandingan antara penelitian yang relevan sebelumnya terdapat kesamaan dan perbedaan yaitu: Untuk kesamaannya yaitu penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* ini layak digunakan menurut keseluruhan ahli. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sedangkan pada penelitian sebelumnya untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom.*